

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa standar fasilitas gedung olahraga memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan fungsionalitas, kenyamanan, dan keselamatan bagi pengguna :

- a) Gedung olahraga harus memenuhi standar yang ditetapkan baik oleh regulasi nasional seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun standar internasional seperti yang diatur oleh federasi olahraga internasional. Hal ini untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut layak digunakan untuk berbagai jenis kegiatan olahraga dan dapat mengakomodasi event berskala regional hingga nasional.
- b) Setiap elemen desain dan fasilitas dalam gedung olahraga harus dirancang dengan mempertimbangkan fungsionalitas maksimal dan efisiensi penggunaan ruang. Ini termasuk penempatan lapangan, tribun penonton, ruang ganti, dan fasilitas pendukung lainnya yang harus mendukung alur aktivitas yang lancar dan efisien.
- c) Fasilitas harus didesain untuk memberikan kenyamanan bagi semua pengguna, termasuk atlet, pelatih, penonton, dan staf. Selain itu, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas harus dijamin dengan menyediakan fasilitas yang sesuai seperti ramp, lift, dan toilet khusus.
- d) Standar keamanan dan keselamatan harus diprioritaskan dalam desain dan konstruksi gedung olahraga. Ini meliputi penggunaan material yang tahan lama dan aman, instalasi sistem keamanan seperti pemadam kebakaran, dan rencana evakuasi darurat yang jelas dan mudah diakses.

- e) Implementasi konsep keberlanjutan dalam pembangunan gedung olahraga sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan. Penggunaan material ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang baik harus menjadi bagian integral dari perencanaan dan operasional gedung olahraga.
- f) Desain gedung olahraga tidak hanya harus fungsional tetapi juga estetis, mencerminkan identitas lokal dan memberikan nilai tambah visual bagi lingkungan sekitarnya. Hal ini penting untuk meningkatkan daya tarik gedung olahraga sebagai pusat aktivitas masyarakat.

Dengan memperhatikan standar-standar tersebut, gedung olahraga tipe B ini diharapkan dapat menjadi fasilitas yang unggul dalam mendukung perkembangan olahraga di daerah Kota Baru Parahyangan dan sekitarnya. Selain itu, gedung ini diharapkan dapat menjadi model bagi pembangunan fasilitas olahraga lainnya di Indonesia, menggabungkan aspek fungsionalitas, kenyamanan, keselamatan, keberlanjutan, dan estetika dalam satu kesatuan desain yang harmonis.

7.2 Saran

Sebelum memulai perancangan, penting untuk melakukan studi mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pengguna potensial. Pertimbangkan jenis olahraga yang paling populer di daerah tersebut, jumlah pengguna potensial, dan preferensi fasilitas yang diinginkan. Desain gedung olahraga yang efektif harus memperhitungkan fleksibilitas ruang untuk mengakomodasi berbagai jenis olahraga dan kegiatan didalamnya. Pertimbangkan penggunaan lapangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, serta ruang multifungsi yang dapat digunakan untuk acara komunitas dan kegiatan non-olahraga lainnya.

Memastikan bahwa gedung olahraga dirancang untuk memenuhi standar aksesibilitas yang memungkinkan semua orang dan termasuk

mereka yang memiliki keterbatasan fisik, untuk mengakses fasilitas dengan mudah. Ini termasuk penyediaan akses ramp, toilet yang dapat diakses pengguna kursi roda, dan fasilitas parkir yang sesuai. pertimbangkan aspek keberlanjutan seperti efisiensi energi, pengelolaan air, dan penggunaan material ramah lingkungan.